

Peran Merek Sebagai Hak Kekayaan Intelektual
Dalam Era Pasar Bebas Di Indonesia
Studi Kasus: PT. Excelcomindo Pratama



Disusun Oleh:

Dina Ardilla

20010510164

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Peran Merek Sebagai Hak Kekayaan Intelektual
Dalam Era Pasar Bebas Di Indonesia
Studi Kasus: PT. Excelcomindo Pratama**



Disusun Oleh:

Dina Ardilla

20010510164

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**PERAN MEREK SEBAGAI HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL
DALAM ERA PASAR BEBAS DI INDONESIA
STUDI KASUS:
PT. EXCELCOMINDO PRATAMA**

Disusun Oleh:

**DINA ARDILLA
20010510164**

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN
PERAN MEREK SEBAGAI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
DALAM ERA PASAR BEBAS DI INDONESIA
(STUDI KASUS: PT. EXCELCOMINDO PRATAMA)



Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus dan disahkan di depan tim penguji skripsi Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hari / Tanggal : Selasa / 2 Agustus 2005

Waktu : 09.30

Tempat : HI B

Tim Penguji

Drs. Djumadi M. Anwar M.Si
Ketua Penguji

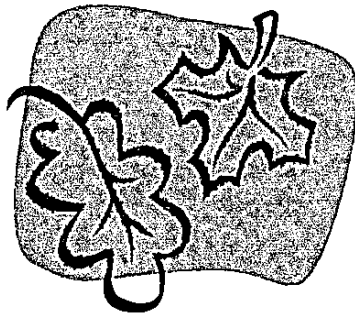
Grace Lestariana W. SIP. M.Si

Adde Marun W SIP

© MOTTO ©

be proud of your self
because that is who you are
only God know why?

*seberapa matang semua rencana yang kau buat
ingat..... Tuhan yang menentukan*



“Tugas kita bukanlah untuk mencari cinta, tapi sekedar untuk mencari dan menemukan segala penghalang di dalam diri sendiri yang kita bangun untuk menahan cinta itu”

....Kita tidak pernah diberi impian tanpa kemampuan untuk mewujudkannya....

....Tidak ada seseorang yang terlalu tua untuk menantikan hal baru atau memimpikan hal baru...

Setiap orang mesti memeriksa dengan seksama, arah mana yang menarik hatinya, lalu memilih arah itu dengan seluruh kekuatannya

*Seberapa besarkah cintaku padamu?
Biarkan aku menjabarkannya dengan seluruh kedalaman, keluasan, dan ketinggian jiwaku....*

Karena dirimulah aku mengerti cinta...

**Special Dedicated For:
Muhammad Diyani Aryo Adhi**



H. Abd. Kahar Syarie dan Sugiharti

Kedua Orang Tuaku

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk



Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas semua limpahan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita, dan semoga kita tetap dalam lindungan serta bimbingan-Nya .. Amin.

Dalam lindungan dan bimbingan-Nya pula, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir kuliah strata satu untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

Dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul “Peran Merek Sebagai Hak Kekayaan Intelektual Dalam Era Pasar Bebas Di Indonesia (Studi Kasus: PT. Excelcomindo Pratama)” yang memberikan gambaran salah satu sub bagian dalam bidang politik. Peran merek sebagai salah satu yang termasuk dalam Hak Kekayaan Intelektual mampu digunakan sebagai alat untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan dalam bidang telekomunikasi

Dalam penyusunan tugas akhir ini, banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu ijinkan saya untuk berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bp. Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktunya untuk dapat membimbing saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Ibu Grace Lestariana W. SIP. M.Si, selaku penguji I. Maafkan saya bu, apabila skripsi ini tidak sepenuhnya sesuai dengan yang ibu inginkan. Dan terima kasih atas kritik dan saran selama ini.
3. Bp. Adde Marup W. SIP, selaku penguji II. Maaf dan terima kasih ya pak...?
4. Pak Gito, makasih ya untuk dispensasinya?!
5. Kedua orang tua: H. Abdul Kahar Syarief dan Sugiharti. Terima kasih banyak atas doa dan bimbingannya. Untuk Papa, SELAMAT ya, tugas papa untuk memberikan anak-anakmu pendidikan yang mapan telah selesai.
6. Uda Dyan dan Kaka' Iparku Rinda, jaga ponakanku baik-baik ya...? Berikan kemapanan seperti yang papa berikan untuk anak-anaknya semua.
7. Uni Desy dan Mas MelQ.... Wes, sidane kapan?
- Uni Nani, tetap semangat!!!!!! Dan jangan salah salah ya?

9. Budhe Ning beserta anak dan cucu, makacih ya?
10. Mama Yani, Papa Dib, Cemplon dan Ali, makasih banget untuk doanya.
11. Om Edy, Mbak Nanik, Belthut, Bagong... tunggu aku pasti ke Jakarta.
12. Yeman-temanku tersayang, yang kebanyakan udah lulus dan meninggalkan tanah pendidikan untuk kembali ke tanah kelahiran:
 - a. Ithul, sabar ya? Kamu dan Mas Ari sedang diusahakan. Semoga cepet dapat kerja ya pren?
 - b. Miral, gimana kabarnya bu...? Woi, ngomong-ngomong jaketku kirimin ke jogja dunk?!
 - c. C's_K, akhirnya cis, kata-katamu di skripsi gak sia-sia, kita tetep wisuda bareng....Cihuy!! Oiya Cis, bilang ke anak-anak kosmu makasih ya?
 - d. Lisa, met bingung-bingung dulu ya, bersenang-senang kapan-kapan he..he..he..
 - e. Meme, how r u?
 - f. Septa, jangan murung teyus donk. Klo emang niatmu baik, Allah pasti memberi jalan OK!
 - g. All Pren HI Angkatan 2001 kelas C. yang udah pada lulus...pa khabar? Nyang belon...tetep semangat ya?
 - h. Nikita, Ratna, Wiwid dkk n Galuh... Ayo kapan nyusul mbakmu ini?
13. Pak Fatur dan Pak Jumari, thankyu very much! Sory lo klo kemaren-kemaren ngerepotin?
14. Febry, akhirnya dirimu wisuda juga... Bareng kite?
15. Dan semua pihak yang telah turut membantuku baik itu doa, bimbingan, atau dalam bentuk apapun yang mungkin terlupa saya minta maaf dan terima kasih sebanyak-banyaknya.
16. Hardin (XL), thanx buanget ya untuk bantuannya, aku jadi punya data-data tentang Excelcom.
17. Harjo n pren (aku gak tau namanya) bareng ya wisudanya?

ABSTRAKSI

Sebagai konsekuensi dari keikutsertaan Indonesia sebagai anggota WTO (World Trade Organization) mengharuskan Indonesia menyesuaikan segala peraturan perundangannya di bidang Hak Kekayaan Intelektual dengan standar TRIP's (Trade Related Aspects of Intellectual Property Rights) yang dimulai sejak tahun 1997 dan diperbaharui kemudian pada tahun 2000 dan tahun 2001. Hal ini juga akibat dari telah diratifikasinya konvensi-konvensi internasional di bidang Hak Kekayaan Intelektual dan juga telah menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diharuskan yaitu Undang-undang tentang Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Rahasia Dagang, Paten dan Merek.

Salah satu hal yang diatur dalam HKI adalah mengenai merek yang memberikan tanda pembedaan untuk barang seseorang atau perusahaan dengan barang orang lain, atau perusahaan lain merupakan benda tak berwujud.

Pada zaman modern dewasa ini, dengan perkembangan industri dan perdagangan, maka peranan tanda pengenal berkaitan dengan hasil industri dan barang dagangan, makin menjadi penting.

Karena mempunyai fungsi, maka merek dilindungi keberadaannya oleh negara melalui undang-undang dan undang-undang yang terbaru mengenai merek adalah UU No. 15 Tahun 2001.

Merek sering dilambangkan dengan logo agar lebih mudah dikenal dan diingat apabila nama merek terlalu panjang. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu seringkali suatu nama merek dilupakan akan tetapi tidak melupakan logonya. Jadi logo dianggap juga sebagai wakil dari perusahaan untuk dikenal oleh konsumen.

Dalam perkembangannya, logo mengalami perubahan mulai dari bentuk-bentuk logo yang rumit hingga menjadi sebuah bentuk yang sederhana dan mudah diingat. Seiring dengan perkembangan dunia periklanan, peran logo menjadi amat penting terutama dalam pembuatan strategi branding sebuah produk. Fungsi identitas merupakan ukuran dengan hanya melihat logo seseorang akan ingat, tertarik, lalu membeli. Dari fungsi ini, logo kemudian menjadi ukuran sebuah kekuasaan, baik kekuasaan sebuah produk, maupun perusahaan.

Perubahan logo juga terjadi pada PT. Excelcomindo Pratama, perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon mobile di Indonesia. Excelcom mengalami perubahan baik didalam dan diluar yang ditegaskan dengan perubahan logo. Kini Excelcom juga mengeluarkan produk dengan nama Jempol, Bebas dan Xplor dengan keunggulan yang berbeda-beda pula. Perubahan ini terjadi karena semakin maraknya persaingan antar perusahaan telekomunikasi yang kini sudah banyak berdiri di Indonesia.

Untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam persaingan dunia telekomunikasi, penulis menggunakan konsep *Power* (Kekuasaan) yang didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Karena inti dari suatu persaingan adalah menentukan siapa yang dapat berkuasa, dan dalam hal ini dalam dunia telekomunikasi.

Hubungan power (kekuasaan) dengan peran merek dalam hal ini di Excelcom adalah sebagai alat untuk memperoleh atau mempertahankan kekuasaan dalam pesaing

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Rumusan Masalah	6
E. Kerangka Dasar Pemikiran	7
F. Hipotesis	10
G. Metode Penelitian	10
H. Jangkauan Penelitian	10
I. Sistematika Penulisan.....	11
J. Kerangka Penulisan.....	12
BAB II HAKI (HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL)	14
I. Sejarah Haki	14
II. Definisi Haki	15

III. Manfaat Haki	16
IV. Landasan Hukum Haki.....	17
V. Kategori Haki	19
A. Hak Cipta	19
B. Hak Kekayaan Industri	23
1. Paten	23
2. Merek	27
3. Perlindungan Varietas Tanaman	31
4. Rahasia Dagang	35
5. Desain Industri	36
6. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	40
BAB III PT. EXCELCOMINDO PRATAMA (XL)	45
A. Sejarah	45
B. Produk-produk XL	47
1. Jempol	47
2. Bebas	50
3. Xplor.....	55
BAB IV PERSAINGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI	58
A. Pengantar	58
B. Sejarah.....	61
C. Persaingan Perusahaan BUMN	64
D. Persaingan Perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta (Excelcom)	66